

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 95 sampel rekam medis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat inap pasien PJK pasca CABG di RS Bhayangkara Tk.I Puskokkes Polri pada Januari 2024-Oktober 2025, yaitu :

- a. Pasien yang menjalani CABG didominasi oleh kelompok usia  $\geq 60$  tahun sebanyak 50 pasien (52,6%), laki-laki 69 pasien (72,6%), dan kelompok IMT tidak normal 59 pasien (62,1%).
- b. Faktor risiko tertinggi pada pasien adalah hipertensi sebanyak 79 pasien (83,2%), diikuti oleh diabetes melitus sebanyak 36 pasien (37,9%). Teknik CABG terbanyak yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *on pump* sebanyak 78 pasien (82,1%) dan lama pakai ventilator mayoritas pasien adalah  $< 12$  jam sebanyak 73 pasien (76,8%). Komplikasi pascaoperasi yang terjadi pada pasien adalah aritmia sebanyak 29 pasien (30,5%), syok 26 pasien (27,4%), stroke 3 pasien (3,2%), perdarahan 6 pasien (6,3%), pneumonia 5 pasien (5,3%), efusi pleura 9 pasien (9,5%), dan AKI 13 pasien (13,7%).
- c. Pasien yang mengalami lama rawat inap  $> 7$  hari pasca CABG ditemukan sebanyak 30 pasien (31,6%).
- d. Terdapat hubungan yang bermakna antara lama pakai ventilator  $\geq 12$  jam, kejadian syok, pneumonia pascaoperasi, efusi pleura, dan AKI pascaoperasi dengan lama rawat inap  $> 7$  hari.

- e. Faktor yang paling mempengaruhi lama rawat inap >7 hari pada pasien PJK pasca CABG adalah lama pakai ventilator  $\geq 12$  jam, syok, dan efusi pleura.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran bagi Masyarakat**

Masyarakat diharapkan dapat memahami faktor-faktor risiko yang dapat meningkatkan lama rawat inap pasca CABG. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu lebih waspada dan meningkatkan gaya hidup yang lebih sehat agar tidak memiliki banyak risiko penyakit karena prosedur medis yang dilakukan untuk memperbaiki dan mengatasi penyakit juga dapat menimbulkan komplikasi yang berpengaruh terhadap kestabilan klinis pasien dan memiliki efek jangka panjang yang merugikan.

### **V.2.2 Saran bagi RS Bhayangkara Tk.I PUSDOKKES POLRI**

Tenaga profesional di RS Bhayangkara Tk.I PUSDOKKES POLRI diharapkan dapat meningkatkan sistem pencatatan rekam medis menjadi lebih lengkap dan terstruktur, mulaidari kondisi preoperatif, intraoperatif, serta perkembangan harian postoperatif agar seluruh variabel yang dapat mempengaruhi durasi perawatan dapat diidentifikasi dan dianalisis secara akurat.

### **V.2.3 Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan jumlah sampel yang lebih besar dan menambah variabel dari faktor risiko lainnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas periode maupun membahas tentang faktor risiko yang mempengaruhi lama rawat inap pada penyakit jantung lainnya.